

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Putri Lestari. (2021). *Tahukah Kamu Apa Itu Kajian Pustaka*.  
<https://mediaindonesia.com/humaniora/435817/tahukah-kamu-apa-itu-kajian-pustaka>:Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010,dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi.
- Azizah, H. P., & Utami, B. (2016). Pemanfaatan Zat Warna Hijau Dari Daun Pepaya (*Carica papaya L .*) Sebagai Pewarna Alami Tekstil. *Seminar Nasional Kimia UNY*, 5(October 2016), 1–13.
- Ekonomi, P., Iv, P., Komoditas, S., & Madura, U. (2017). *Seminar Nasional Seminar Nasional*. 225–231.
- Elizarni, E., Firdausni, F., Anwar, H., & Sari, R. (2014). Stabilitas Ekstrak Kurkumin Kunyit dan Klorofil Daun Pandan Menggunakan Tocoferol dan Dekstrin. *Jurnal Litbang Industri*, 4(2), 97.  
<https://doi.org/10.24960/jli.v4i2.643.97-103>.
- Farida, Y dan Vanoria, I. 2008. Uji aktivitas antioksidan dari ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers), Cincau hitam (*Mesona palustris* B) dan cincau perdu (*Premna parastica* Blume) dengan metode peredaman radikal bebas DPPH. *Farmasi* 26(2):211-219.
- Fessenden, R.J. and Fessenden, J.S., (1982), *Kimia Organik*, diterjemahkan oleh Pudjaatmakan, A. H., Edisi Ketiga, Jilid 1, 237-239, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ilmi, A. N., & Sudiarso, A. (2020). Ketahanan Luntur Kain Batik Dengan Pewarna Alami. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 2(2), 138–142.
- Lemmens, H. M. J. dan Wulijarni, S. 1999. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara*, No 3 “Tumbuhan Penghasil Pewarna dan Tanin”. Jakarta: Balai Pustaka. 1 - 15.

- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta 16(4):112-145.
- Purnomo, M. A. J. (2004). Zat Pewarna Alam sebagai Alternatif Zat Warna yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta*, 1(2): 57-61.
- Riansyah, H., Maharani, D. M., & Nugroho, A. (2021). Intensitas dan Stabilitas Warna Ekstrak Daun Pandan, Suji, Katuk, dan Kelor Sebagai Sumber Pewarna Hijau Alami. *Jurnal Riset Teknologi Industri*, 15(1), 103. <https://doi.org/10.26578/jrti.v15i1.6549>.
- Rosyida, A., & Zulfiya, A. (2013). *Pewarnaan Bahan Tekstil dengan Menggunakan Ekstrak Kayu Nangka dan Teknik Pewarnaannya untuk Mendapatkan Hasil yang Optimal*. 7(2), 52–58.
- Sima, A. (2019). *Pewarnaan kain menggunakan ekstrak zat warna alami dari kelopak bunga rosella (Hibiscus sabdariffa L.)*. 2015620068.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV 2(1):32-43.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta 1(2):12-14.
- Tanjung, M. H., & Soeprayogi, H. (2020). Kerajinan Serat Daun Pandan Ditinjau Dari Prinsip Kerajinan Di Chantika Handicraft. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 389. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.21047>.
- Tohor, K. (2019). Potensi Gulma Babandotan (*Ageratum Conyzoides L.*) Sebagai Pewarna Alam Kain Katun Primmissima Menggunakan Mordan Jeruk Nipis, Tawas, Kapur Tohor, Dan Tunjung. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 7(2), 133–138.
- Visalakshi, M., & Jawaharlal, M. (2013). *Research and Reviews : Journal of Agriculture and Allied Sciences Healthy Hues – Status and Implication in*

Industries – Brief Review . Research & Reviews: Journal of Agriculture and Allied Sciences, 2(3), 42–51.

Zulikah, K., & Adriani, A. (2019). PERBEDAAN TEKNIK MORDANTING TERHADAP HASIL PENCELUPAN BAHAN KATUN PRIMISIMA MENGGUNAKAN WARNA ALAM EKSTRAK DAUN LAMTORO (*Leucaena leucocephala*) DENGAN MORDAN KAPUR SIRIH. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 209. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13179>.

Zulikah & Adriani, (2019) I. K. D. S., . D. A. S. M. S., & . I. N. R. S. S. . M. S. (2017). Pembuatan Pewarna Alami Untuk Alternatif Pewarna Berbasis Air. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 7(2), 133. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v7i3.11483>.